

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang) menggunakan data sekunder berupa data rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul (Kemenkes, 2018). Data yang telah didapatkan nantinya diolah dengan menghimpun data preeklampsia untuk dilihat faktor-faktor dalam variabel yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 3 juli – 30 juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh kasus Preeklamsia yang di rawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2023 yang berjumlah 324 kasus.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *systematic random sampling* atau pengambilan sample secara acak sistematis dengan cara membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan sample yang diinginkan, hasilnya interval sample. Sample pada pada penelitian ini adalah seluruh kasus preeklampsia di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Jumlah sampel 76 kasus preeklampsia.

Besarnya sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

e : Tingkat eror (0,1)

n : Besar sampel

Perhitungan :

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{324}{4,24}$$

$$n = 76,41$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 kasus.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau pengambilan sample secara acak sistematis.

N (Besar Populasi) : 324 sampel

n (Sampel) : 76

I (Interval) : $324 : 76,41 = 4,24$ dibulatkan menjadi 4.

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap elemen (no RM) yang mempunyai kelipatan 4, misalnya 4,8,12

4. a. Kriteria Inklusi

- 1) Data rekam medis pasien preeklampsia dengan daftar rekam medis lengkap.

b. Kriteria Eklusi

- 1) Faktor risiko yang diteliti sebagai variabel penelitian tidak ditemukan dalam data rekam medis.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent*)

Faktor risiko (usia, status gravida, kenaikan BB selama hamil, jarak kehamilan, riwayat preeklampsia, riwayat hipertensi, dan kehamilan kembar).

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Preeklampsia.

E. Definisi Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Preeklampsia	Ibu hamil yang didiagnosis mengalami preeklampsia	Lembar observasi	Nominal	a. Ringan (TD : 140/90 mmHg, Proteinuria : 2300 mg/24jam atau 21+ dipstik) Berat (TD : >160 />110 mmHg, Proteinuria: >5 g/24 jam atau 4+ pemeriksaan kualitatif)
2.	Usia	Usia ibu hamil hidup hingga saat melahirkan	Lembar observasi	Nominal	a. < 20 tahun dan > 35 tahun (beresiko) b. 20-35 tahun (tidak beresiko)
3.	Status Gravida	Jumlah kehamilan ibu	Lembar observasi	Ordinal	a. Primigravida (wanita hamil pertama kalinya) b. Multigravida (wanita hamil dan sebelumnya sudah pernah hamil lebih dari satu kali) c. Grandemultigravida (wanita yang telah melahirkan 4 kali atau lebih)
4.	Kehamilan	Ibu hamil dengan jumlah janin dua	Lembar observasi	Nominal	a. Ya b. Tidak
5.	Jarak Kehamilan	Periode yang diukur dalam tahun antara dua kehamilan, yaitu kehamilan saat ini	Lembar observasi	Nominal	a. Ideal (2-5 tahun atau primipara)

		dan kehamilan sebelumnya			b. Tidak ideal (< 2 > 5 tahun)
6.	Riwayat ANC	Pemeriksaan kesehatan selama kehamilan dengan jumlah kunjungan ANC minimal 6 kali dengan ketentuan minimal 2 kali pada TM1, 1 kali pada TM2 dan 3 kali pada TM3.	Lembar observasi	Ordinal	a. Patuh (≥ 6 kali) b. Tidak patuh (< 6 kali)
7.	Kenaikan BB selama hamil	Pertambahan BB ibu selama kehamilan dengan BB ibu hamil sebelum kehamilan	Lembar observasi	Ordinal	a. Normal (BB <12,5 kg) b. Tidak normal (BB >12,5 kg)
8.	Riwayat hipertensi	Penyakit hipertensi yang pernah diderita oleh ibu sebelum kehamilan yang tercatat dalam rekam medis	Lembar observasi	Nominal	a. Tidak b. Ya

F. Alat dan Bahan

1. Alat

Penelitian ini menggunakan lembar observasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari rekam medis pasien yang pernah di rawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Pengajuan Judul skripsi ke dosen pembimbing.
- b. Mengurus surat perizinan dari Fakultas Kesehatan.
- c. Melakukan studi pendahuluan yang bermaksud untuk mengetahui keseluruhan populasi nomor surat KTI/221/Keb-S1/V/2024.
- d. Mengikuti ujian proposal.
- e. Mengisi form etik penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Mengurus surat izin Etika Penelitian dengan nomor Skep/358/KEP/VII/2024 oleh Komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mengurus surat izin penelitian dengan nomor surat KTI/287/Keb-S1/V1/2024 dan mendapatkan izin dari RSUD dengan nomor B/000.9.2/03224.
- c. Berkoordinasi dengan pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul sehubungan akan dilakukan penelitian.
- d. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pihak RSUD.
- e. Meminta bantuan kepada kepala bagian rekam medik untuk meminta izin mengambil data pasien preeklampsia di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- f. Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan pengambilan data.

- g. Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti mencatat buku register untuk memperoleh nomor rekam medis pasien di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- h. Peneliti mengambil semua sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- i. Peneliti mencari status rekam medis ibu sesuai dengan daftar nomor rekam medis yang diperoleh.
- j. Data tentang faktor risiko terhadap kejadian preeklampsia diperiksa kembali secara retrospektif data-data paparan faktor risiko usia, status gravida, kehamilan ganda, jarak kehamilan, riwayat ANC, kenaikan BB selama hamil, dan riwayat hipertensi. Faktor risiko yang tidak ada yaitu riwayat preeklampsia diganti dengan faktor risiko riwayat ANC pada ibu.
- k. Data-data diperoleh dicatat pada format pengumpulan data yang telah di siapkan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses merubah suatu data menjadi sebuah informasi. Informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk proses mengecek lembar observasi untuk memastikan bahwa data sudah lengkap, jelas, dan relevan dan mengetahui apakah telah sesuai seperti data yang diharapkan untuk proses lebih lanjut.

b. *Coding*

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dengan kode numerik, di mana pengkodean ini mengharuskan penempatan angka pada setiap respons. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan analisis atau pengelolaan data yang telah dikumpulkan, terutama ketika dilakukan dengan bantuan komputer. Dalam konteks penelitian ini, terdapat penggunaan kode yang ditujukan untuk mempermudah analisis data yaitu:

1) Preeklampsia

- a) Ringan : 0
- b) Berat : 1

2) Usia

- a) >20 - < 35 tahun (tidak resiko) : 0
- b) <20 / >35 (resiko) : 1

3) Status Gravida

- a) Grademultigravida : 0
- b) Multigravida : 1
- c) Primigravida : 2

4) Kehamilan ganda

- a) Kehamilan Tunggal : 0
- b) Kehamilan ganda : 1

5) Jarak Kehamilan

- a) Ideal (≥ 2 tahun) : 0
- b) Tidak ideal (< 2 tahun) : 1

6) Riwayat ANC

- a) Patuh (≥ 6 kali) : 0
- b) Tidak patuh (< 6 kali) : 1

7) Kenaikan BB Selama Hamil

- a) Normal (BB <12,5 kg) : 0
- b) Tidak normal (BB >12,5 kg) : 1

8) Riwayat Hipertensi

- a) Tidak Hipertensi : 0
- b) Hipertensi : 1

c. Tabulating data

Setelah seluruh bagian kuesioner telah diisi lengkap dan pengkodean telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyiapkan data untuk tujuan analisis. Dalam proses pengolahan data ini, data survei ditransfer ke sistem komputer sesuai dengan kode yang telah ditentukan. Kode biasanya ditempatkan dalam tabel untuk mempermudah pengelolaan dan penambahan angka. Setelah data

diolah, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diolah.

d. *Entry Data*

Memasukkan data kuesioner yang dikodekan melalui komputerisasi.

e. *Cleaning Data*

Proses pengecekan kembali data yang sudah di entry dan membersihkan data dengan melihat masing-masing variabel yang sudah di masukkan untuk mendeteksi kesalahan atau kekurangan. Langkah-langkah dalam membersihkan data meliputi:

- 1) Identifikasi data yang tidak lengkap (missing data).
- 2) Memahami variasi data yang ada.
- 3) Memeriksa konsistensi data secara keseluruhan.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentasi dari variabel karakteristik responden meliputi variabel bebas dan terikat yang akan diteliti. Rumus persentasi yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{x}{n} 100\%$$

keterangan:

p: Persentasi

x: Frekuensi hasil

n: jumlah total sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah proses pengujian hubungan antara dua variabel yang diduga berkorelasi. Tahapan analisis ini meliputi:

- 1) Analisis Chi-Square: Dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategori. Hasil uji statistik Chi-Square digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan atau tidak.

Rumus *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

$X^2 = Chi\ Square$

$f_0 = Frekuensi\ yang\ diobservasi$

$f_e = Frekuensi\ yang\ diharapkan$

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin Etical Clearence dengan nomor Skep/358/VII/2024.

1. Menghargai otonomi partisipan (*respect for autonomy*)

Prinsip ini menegaskan bahwa peneliti harus menghormati kebebasan responden dalam membuat keputusan selama penelitian kesehatan. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan otonomi responden dengan memberikan hak untuk menarik diri dari penelitian dan menjamin bahwa tidak ada pemaksaan dari pihak peneliti. Informed consent adalah proses di mana peneliti memperoleh persetujuan dari partisipan dengan menyediakan informasi lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan, termasuk potensi manfaat, risiko, dan keuntungan, sehingga partisipan dapat secara sukarela memutuskan untuk berpartisipasi.

2. Mengutamakan keadilan (*promotion of justice*)

Prinsip ini berhubungan dengan kesetaraan dan keadilan dalam hal pembagian risiko dan manfaat penelitian, serta memastikan bahwa semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan diperlakukan secara adil.

3. Memastikan kemanfaatan (*ensuring beneficence*)

Prinsip ini menyatakan bahwa penelitian akan menguntungkan partisipan dan masyarakat yang terkena dampak. Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada partisipan secara langsung dan tidak langsung, selain mengumpulkan data dari partisipan.

4. Memastikan tidak terjadi kecelakaan (*ensuring maleficence*)

Konsep ini menyatakan bahwa peneliti harus menghindari cedera fisik dan mental bagi responden selama penelitian. Untuk mengurangi risiko penelitian, dua konsep digunakan: anonimitas dan kerahasiaan. Kedua konsep ini merupakan prinsip privasi penelitian atau perlindungan data responden penelitian.

a. Konsep anonim (*anonymity concept*)

Konsep ini menjelaskan bahwa saat mempublikasikan hasil penelitian atau menampilkan data, peneliti harus menghapus semua informasi yang dapat mengidentifikasi responden, seperti nama dan fitur lainnya. Proses ini dikenal sebagai *deidentification*.

b. Konsep kerahasiaan (*confidentiality concept*)

Konsep ini menjelaskan peneliti harus memastikan bahwa data dikirim secara anonim sehingga privasi responden dan data peserta seperti alamat tetap aman.

5. *Etical Clearance*

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari komite etik Universitas 'Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan memperoleh surat kelayakan etik penelitian dari komite etik penelitian.